

Undip Berkomitmen Tingkatkan Kualitas Demokrasi

SEMARANG – Undip berkomitmen untuk meningkatkan kualitas demokrasi Indonesia. Salah satunya dengan mencetak para penyelenggara pemilihan umum, melalui pembukaan konsentarsi S2 Tata Kelola Pemilu melalui Program Studi Magister Ilmu Politik (MIP) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP).

“Kita merupakan bagian dari bangsa dan negara Indonesia, untuk itu sudah sepatutnya Undip berkomitmen untuk ikut berkontribusi mencerdaskan kehidupan bangsa. termasuk melalui mekanisme pembelajaran politik bagi para pegawai penyelenggara pemilu, baik yang ada di lingkungan KPU maupun Bawaslu Provinsi dan Kabupaten/Kota di Jateng,” papar Rektor Undip Prof Yos Johan Utama, disela penandatanganan memorandum of understanding (Mou) antara Undip dan KPU RI di kampus

FISIP Tembalang, Semarang, Jumat (14/9).

Ditegaskan, Undip sebagai salah satu leading university di Indonesia memiliki kepedulian dan komitmen, untuk meningkatkan kualitas demokrasi dan penyelenggaraan ketatanegaraan yang ada di Indonesia. “Kita berharap, melalui kerjasama dengan KPU RI maka komitmen kedua lembaga ini, dalam menyiapkan tenaga-tenaga penyelenggara pemilu yang professional, berintegritas dan bermartabat. Kita tegaskan, Undip sebagai kampus rakyat siap

menyumbang ilmu dan kepakarannya, untuk meningkatkan kualitas demokrasi di Indonesia,” paparnya.

Penandatanganan MoU antara kedua lembaga tersebut, nantinya tidak hanya di bidang pendidikan, tetapi juga bidang-bidang lain. Termasuk di bidang penelitian pemilu, dan pengabdian kepada masyarakat, yang berkaitan dengan pendidikan politik dan demokrasi.

Program S2 Konsentrasi Tata Kelola Pemilu di UNDIP memiliki kekhususan yang ditujukan untuk meningkatkan kemahiran, keahlian dan profesionalisme penyelenggara pemilu khususnya yang berhubungan dengan tata kelola pemilu, tata kelola pengawasan dan tata kelola penyelesaian sengketa pemilu.

Ketua Prodi Magister Ilmu Politik FISIP Undip Dr Teguh Yuwono, serta Pakar Tata Kelola Pemilu Dr Nur

Hidayat Sardini menyambut “Kita sambut positif dan gembira atas dibukanya program S2 Tata Kelola Pemilu, yang ditujukan kepada seluruh staf, pegawai KPU dan Bawaslu, khususnya di Jawa Tengah untuk studi lanjut dengan beasiswa yang disediakan oleh KPU RI,” terangnya.

Hal senada juga disampaikan Ketua KPU RI Arif Budiman. Ditegaskan bahwa kontribusi dan komitmen perguruan tinggi, khususnya Undip untuk ikut mengembangkan SDM lembaga yang dipimpinnya, merupakan sumbangan yang luar biasa. Usai penandatanganan kerjasama, kegiatan dilanjutkan dengan kuliah umum yang disampaikan oleh Ketua KPU RI, dengan tema “Profesionalisme KPU Sebagai Penyelenggara Pemilu Untuk Peningkatan Kualitas Demokrasi Indonesia. ■

Rix



KERJASAMA - Rektor Undip Prof Yos Johan Utama dan Ketua KPU RI Arif Budiman, menunjukkan naskah usai penandatanganan Mou antara kedua lembaga di kampus FISIP Tembalang, Semarang, Jumat (14/9). ■ Foto Arixc Ardana